

Jika Anda mengalami efek samping lain selain yang tercantum di dalam tabel, diskusikan dengan dokter.

Apoteker dan para ahli dalam kedokteran dapat juga membantu memberi informasi tentang efek samping obat-obat antipsikotik; namun perubahan obat apa pun hanya dapat dilakukan oleh dokter Anda.

Kerabat dan keluarga penting untuk memberikan dukungan dan perawatan tapi mungkin tidak memiliki jawaban akurat untuk pertanyaan Anda. Setiap pasien berbeda. Karena itu, tidak semua informasi yang tersedia di internet akurat dan spesifik untuk penyakit Anda.

Catatlah gejala Anda dan efek samping obat Anda. Bawalah catatan tersebut saat berkunjung ke dokter dan tanyakan jika Anda ingin mendapatkan informasi lebih lanjut tentang cara obat antipsikotik bekerja untuk Anda.

Brosur *Medimate*, yang tersedia dalam beberapa bahasa, dapat membantu Anda memahami dan menggunakan pengobatan antipsikotik, atau obat lainnya, bersama dengan dokter Anda. Brosur ini dan informasi yang berguna lainnya tersedia pada situs web National Prescribing Service Medicinewise (NPS): www.nps.org.au/translated-health-information-about-medicines.

Hal lain apa sajakah yang perlu saya ketahui tentang mengonsumsi obat-obat antipsikotik?

Anda harus mengatur agar menemui dokter sekurang-kurangnya setiap enam bulan untuk memonitor kesehatan umum fisik Anda. Anda harus berusaha menghindari cuaca yang amat panas dan lembab. Obat-obat antipsikotik dapat memengaruhi kemampuan tubuh untuk menahan cuaca yang amat panas. Anda juga harus menghindari minum minuman keras (air anggur, bir, dan minuman beralkohol termasuk koktail) saat minum obat-obat antipsikotik. Obat-obat antipsikotik dapat meningkatkan efek minuman keras tersebut.

Merokok juga dapat memengaruhi obat antipsikotik. Anda harus membicarakannya dengan dokter jika Anda merokok. Dokter Anda harus mengetahui perubahan jumlah rokok yang Anda isap.

Anda juga harus menghindari menggunakan narkoba (misalnya ganja, amfetamin atau menyuntikkan narkoba) saat minum obat-obat antipsikotik. Narkoba atau obat lain dapat memperburuk gejala Anda.

Anda perlu membicarakannya dengan dokter jika Anda merencanakan untuk hamil. Jika Anda sudah dalam keadaan hamil, Anda perlu segera menghubungi dokter. Anda juga harus memberi tahu dokter jika Anda menyusui saat mengonsumsi obat-obat antipsikotik.

Jangan berbagi obat-obat antipsikotik Anda dengan siapa pun. Obat Anda telah diresepkan untuk gejala Anda dan tepat untuk riwayat medis Anda. Obat-obat antipsikotik mungkin berbahaya bagi orang lain. Jika Anda tahu seseorang tampak memiliki gejala yang sama dengan Anda, doronglah agar dia pergi ke dokter.

Bagaimana jika saya perlu bantuan dalam bahasa Inggris?

Mintalah seorang juru bahasa jika Anda memiliki kesulitan berkomunikasi dengan dokter atau apoteker Anda. Pilihlah juru bahasa profesional daripada anggota keluarga atau teman. Juru bahasa telah terlatih dalam memahami istilah medis dan diminta untuk menjaga kerahasiaan informasi.

Dokter atau apoteker Anda dapat menelepon Translating and Interpreting Service/TIS (Layanan Penerjemahan dan Jasa Juru Bahasa) pada nomor 131 450. Layanan ini gratis dan tersedia 24 jam sehari, tujuh hari seminggu.

Brosur ini berisi informasi umum dan tidak menyertakan semua kemungkinan efek samping atau semua nama merek obat-obatan.

Apakah obat-obat antipsikotik itu?

Obat-obat antipsikotik ialah obat-obatan yang digunakan untuk mengobati jenis gangguan jiwa yang disebut gangguan psikotik.

Apakah gangguan psikotik itu?

Gangguan psikotik adalah gangguan jiwa yang memengaruhi cara orang berpikir, merasa dan berperilaku. Para penderita gangguan psikotik mungkin memiliki kesulitan mengenali apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang sebenarnya tidak terjadi. Gejala gangguan psikotik dialami oleh penderita gangguan bipolar, depresi, psikosis yang berkaitan dengan penggunaan narkoba dan skizofrenia.

Mereka yang mengidap gangguan psikotik mungkin memiliki satu atau beberapa gejala berikut:

- Halusinasi: Seseorang yang menderita halusinasi melihat, mendengar, merasa, mencium atau mengecap sesuatu yang sebenarnya tidak ada di situ. Contoh halusinasi ialah mendengar suara-suara yang tidak kedengaran oleh orang lain.
- Delusi: Seseorang yang menderita delusi memiliki keyakinan akan hal-hal yang tidak benar. Misalnya, orang tersebut mungkin percaya bahwa ada orang lain yang tengah membaca pikirannya.
- Pikiran kacau: Seseorang yang menderita pikiran kacau mungkin tidak mampu berpikir jernih.

Obat-obat antipsikotik dapat membantu mengendalikan gejala tersebut.

Apa sajakah jenis obat antipsikotik itu?

Terdapat dua jenis utama obat antipsikotik:

1. Tipikal: Ini merupakan obat antipsikotik lama.
2. Atipikal: Ini merupakan obat antipsikotik baru.

Dokter Anda akan berbicara dengan Anda untuk menentukan jenis obat antipsikotik yang terbaik untuk Anda.

Contoh obat-obat antipsikotik:

Obat-obat Antipsikotik Tipikal

Chlorpromazine	(Largactil™)
Flupenthixol	(Fluanxol™)
Fluphenazine	(Modecate™)
Haloperidol	(Serenace™, Haldol™)
Trifluoperazine	(Stelazine™)
Zuclopenthixol	(Clopixol™)

Obat-obat Antipsikotik Atipikal

Amisulpride	(Solian™)
Aripiprazole	(Abilify™)
Clozapine	(Clopine™, Clozari™, Closyn™)
Olanzapine	(Zyprexa™)
Paliperidone	(Invega™)
Quetiapine	(Seroquel™)
Risperidone	(Risperdal™)
Ziprasidone	(Zeldox™)

Apa yang perlu diketahui oleh dokter saya agar dapat memberi resep obat antipsikotik bagi saya?

Beri sebanyak mungkin informasi tentang gejala dan riwayat medis Anda kepada dokter, dan seberapa banyak Anda merokok dan minum minuman keras, dan apakah Anda menggunakan narkoba. Dokter harus mengetahui gangguan apa saja yang Anda alami dan pernah Anda alami di masa lampau, seperti penyakit kardiovaskular, atau obat apa saja yang Anda gunakan.

Bagaimanakah cara kerja obat-obat Antipsikotik?

Otak Anda memproduksi zat kimia alami yang penting untuk kerja otak. Penderita gangguan psikotik mungkin memiliki kadar zat kimia otak yang kurang seimbang. Obat-obat antipsikotik membantu memulihkan zat kimia otak ini hingga kadarnya sehat dan seimbang.

Bagaimanakah cara saya mengonsumsi obat-obat antipsikotik?

Dokter Anda akan berbicara kepada Anda tentang cara mengonsumsi obat ini. Kebanyakan obat-obat Antipsikotik itu berbentuk tablet. Jika Anda minum obat antipsikotik dalam bentuk tablet, Anda perlu minum obat Anda setiap hari.

Ada juga obat-obat antipsikotik yang diberikan dalam bentuk suntikan. Suntikan menyebabkan obat dilepaskan secara perlahan dalam tubuh Anda.

Dokter Anda akan berbicara dengan Anda tentang waktu yang tepat bagi Anda untuk minum obat. Rutinitas penting untuk membantu Anda mengingat minum obat. Misalnya, rutinitas dapat membantu Anda untuk selalu minum obat pada malam hari sehabis gosok gigi atau sebelum pergi tidur.

Berapa banyak obat yang akan saya minum?

Dokter Anda akan memberi tahu jumlah atau dosis obat antipsikotik untuk diminum. Anda harus meminum obat menurut dosis yang tepat. Jangan mengubah dosis obat yang Anda minum.

Apakah yang akan terjadi jika saya lupa meminum obat?

Jika Anda lupa meminum obat antipsikotik, Anda hanya boleh meminumnya jika ingatnya dalam paut waktu beberapa jam dari waktu biasanya.

Jika Anda tidak ingat minum obat antipsikotik dalam beberapa jam dari waktu biasanya, tunggulah sampai waktu minum obat berikutnya dan hanya minum jumlah atau dosis yang normal. Jangan mencoba untuk menyusuli dengan menggandakan jumlahnya.

Dapatkah saya berhenti minum obat saya jika saya mulai merasa sehat?

Jika Anda mulai merasa sehat, Anda harus membicarakannya dengan dokter. Teruskan minum obat Anda dengan dosis seperti dalam resep sampai Anda berbicara dengan dokter. Jangan berhenti minum obat atau mengubah dosis obat yang Anda minum tanpa membicarakannya dengan dokter.

Banyak orang yang minum obat antipsikotik akan terus minum selama beberapa bulan bahkan tahun untuk memastikan agar mereka tetap sehat.

Jika Anda memiliki kekhawatiran tentang obat antipsikotik Anda, bicarakanlah dengan dokter.

Berapa lamakah waktu yang diperlukan sebelum obat-obat antipsikotik bekerja?

Ada orang yang mengalami pengurangan beberapa gejala mereka dalam waktu seminggu setelah mulai meminum obat antipsikotik. Namun demikian, waktu yang diperlukan dapat enam minggu sampai beberapa bulan sebelum obat dapat efektif bekerja.

Dapatkah saya minum obat lain bersama obat-obat antipsikotik?

Obat-obat antipsikotik dapat memengaruhi kerja obat-obat lain. Anda harus membicarakannya dengan dokter tentang obat lain apa saja yang Anda minum. Obat lain termasuk obat apa saja yang diresepkan oleh dokter mana saja dan obat apa saja yang Anda beli tanpa resep.

Anda juga harus memberi tahu dokter tentang obat herbal atau tradisional apa saja yang Anda gunakan. Obat-obat tersebut mungkin memengaruhi kerja obat antipsikotik Anda.

Dokter Anda dapat juga memberi resep jenis obat lain untuk Anda minum bersama obat antipsikotik guna membantu gejala lain yang ada. Misalnya, dokter Anda dapat memberi resep untuk membantu Anda mengatasi rasa cemas atau masalah tidur.

Efek samping apakah yang dapat saya alami saat mengonsumsi obat-obat antipsikotik?

Efek samping ialah reaksi yang tidak diinginkan terhadap penggunaan obat. Kebanyakan obat memiliki efek samping, meskipun keparahan efek samping tersebut bervariasi bagi orang yang berbeda. Efek samping tersebut cenderung semakin berkurang keseriusannya atau sama sekali hilang setelah beberapa minggu.

Anda harus selalu membicarakan dengan dokter jika Anda merasa mengalami efek samping dari obat antipsikotik. Dokter Anda dapat memberi informasi lebih lanjut tentang cara menangani efek samping obat Anda. Obat-obat antipsikotik atipikal dan obat-obat antipsikotik tipikal memiliki efek samping yang berbeda.

Kemungkinan efek samping dan cara menanganinya seperti di bawah ini: **Harap bicarakan dengan dokter jika Anda mengalami salah satu efek samping berikut ini**

KEMUNGKINAN EFEK SAMPING	APAKAH YANG HARUS DILAKUKAN?
Merasa mengantuk	Dokter Anda mungkin menganjurkan untuk mengonsumsi sebagian besar obat pada malam hari. Anda mungkin juga dianjurkan untuk tidak mengemudi atau mengoperasikan mesin.
Otot kaku, resah atau gerakan tak terkendali (mis. gerakan tak normal lidah, mulut, jari atau kaki Anda).	Anda mungkin membutuhkan obat tambahan untuk membantu mengurangi efek samping tersebut.
Mulut kering	Mengulum es batu dapat meningkatkan air liur mulut Anda. Minumlah air dan gosoklah gigi secara teratur. Beberapa obat "cold and flu" (masuk angin dan flu) dapat membuat mulut lebih kering.
Berat badan naik	Jagalah agar menyantap makanan sehat dan hindari makanan yang bekadar lemak dan gula yang tinggi. Usahakan untuk tidak mengemil (makan makanan kecil) antara makan. Olah-raga teratur merupakan bagian penting rutinitas sehari-hari, terutama saat mengonsumsi obat-obat antipsikotik apa saja.
Penglihatan kabur	Hal ini dapat terjadi saat Anda mulai pertama kali mengonsumsi obat antipsikotik. Jika penglihatan kabur Anda tidak membaik setelah 1-2 minggu, bicarakan dengan dokter Anda.
Pening	Berhati-hatilah saat berdiri. Misalnya, jika Anda tengah berbaring dan ingin bangun, pastikan Anda terlebih dahulu pindah ke posisi duduk. Tetaplah pada posisi duduk selama beberapa menit sebelum berusaha untuk berdiri. Jika masalah ini berlanjut, bicarakan pada dokter Anda.
Perubahan dalam kemampuan atau gairah seksual	Konseling dan obat-obatan tertentu dapat diresepkan untuk membantu mengurangi masalah disfungsi seksual.
Konstipasi (kesulitan dalam buang air besar karena tinja terlalu keras)	Pastikan pola makan Anda mengandung banyak serat dengan makan roti wholegrain (bulir gandum utuh) dan sereal, buah dan sayuran. Minumlah banyak air dan berolahraga secara teratur. Penting untuk membicarakannya dengan dokter Anda jika konstipasi ini terus berlanjut.
Mual (ingin muntah) atau gangguan pencernaan	Minumlah obat antipsikotik bersama makanan. Jika Anda berpuasa, bicarakan dengan dokter Anda tentang cara meminum obat. Jika Anda meminum obat bersama makanan dan rasa mual berlanjut, bicarakan dengan dokter Anda. Dokter mungkin memberi resep obat lain untuk mengatasinya. Ada obat mual yang dapat dibeli tanpa resep yang dilarang untuk diminum selama Anda mengonsumsi obat-obat antipsikotik.